

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PEMANFAATAN HASIL HUTAN NON KAYU TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI HORTIKULTURA
DI DESA MOLOTABU KECAMATAN KABILA BONE
KABUPATEN BONE BOLANGO

ADRIANTO HARUN
614410040

Skripsi ini telah disetujui dan disidangkan dihadapan
Komisi Ujian Sidang pada tanggal 16 Desember 2015

Disetujui,
Komisi Pembimbing



Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si

Ketua



Amelia Murtisari, SP, M.Sc

Anggota

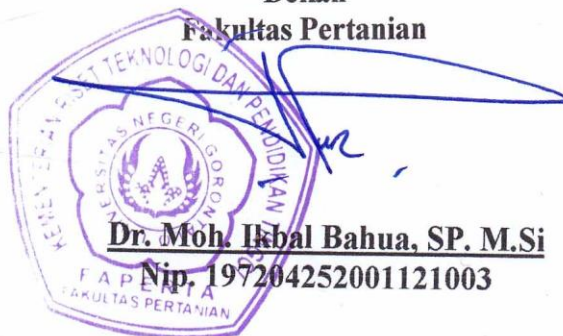
Menyetujui,
Ketua
Jurusan Agribisnis



Dr. Amir Halid, SE, M.Si

NIP. 197201092005011002

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Pertanian



Dr. Moh. Iqbal Bahua, SP, M.Si

Nip. 197204252001121003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemanfaatan Hasil Hutan Non Kayu terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Hortikultura di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

Nama : Adrianto Harun

NIM : 614 410 040

Program Studi : SI Agribisnis

Telah disidangkan dan dipertahankan dihadapan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu / 16 Desember 2015

Waktu : 09.00 WITA

Dewan Penguji :






1. Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si

2. Amelia Murtisari, SP, M.Sc

3. Dr. Amir Halid, SE, M.Si

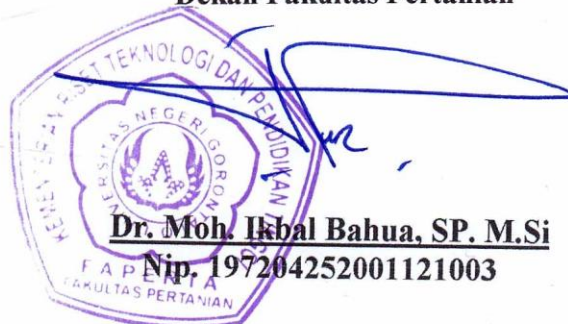
4. Wawan K. Tolinggi, SP, M.Si

5. Yanti Saleh, SP, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Gorontalo, Desember 2015

Dekan Fakultas Pertanian



ABSTRACT

Adrianto Harun, Student ID. 614 410 040. The Utilization of Non Timber Forest Product toward the Increase of Horticulture Farmers' Income at Molotabu Village of Kabila Bone Sub-district, District of Bone Bolango. Principal Supervisor is Asda Rauf and Co-supervisor is Amelia Murtisari.

The objectives of this research are: 1) to find out the types of non-timber forest product that is usually utilized by the horticulture farmers in Molotabu Village of Kabila Bone Sub-district, District of Bone Bolango. 2) To analyze the income given by each non-timber forest product utilized by the horticulture farmers in Molotabu Village of Kabila Bone Sub-district, District of Bone Bolango. 3) To find out the income of the horticulture farmers both from the non-timber forest product and from horticulture plants in Molotabu Village of Kabila Bone Sub-district, District of Bone Bolango. This research was carried out in Molotabu Village of Kabila Bone Sub-district, District of Bone Bolango for three months from May to July 2015.

The method used in this research is descriptive survey method to describe the benefit of non-timber forest products to the horticulture farmers gathered using the list of questions within a survey, interview, or observation. The 40 samples on this research are decided using the Slovin formula. The data are analyzed using the revenue and income analysis.

This research reveals that the non-timber forest product that were commonly utilized by the horticulture farmers in Molotabu Village of Kabila Bone Sub-district, District of Bone Bolango were candle nut, cinnamon, forest chicken, rattan and honey. The income given by each non-timber forest product in Molotabu Village of Kabila Bone Sub-district, District of Bone Bolango is as follow: the average revenue from candle nut is IDR. 1,059,690/harvesting season; from cinnamon IDR. 946,062/harvesting season; from forest chicken IDR 305,500/harvesting season; from rattan IDR 931,166/harvesting season; and from honey IDR 892,500/harvesting season. The income from both non-timber forest product and from horticulture plants are as follow, the green bean farmers received IDR 4,888,533.40/harvesting season, ginger farmers received IDR 4,554,071.35/harvesting season, onion farmers earned IDR. 2,557,856.70/harvesting season, onion trunks farmers earned IDR 1,944,225.35/harvesting season, and chili farmers earned IDR. 1,351,262.69/harvesting season. Therefore, it is recommended to the horticulture farmers that in order to utilize the forest product they can also preserve the forest.

Keywords: Forest Product, Income, Horticulture



ABSTRAK

Adrianto Harun, 614 410 040. Pemanfaatan Hasil Hutan Non Kayu terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Hortikultura di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Dibawah bimbingan Asda Rauf dan Amelia Murtisari.

Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Mengetahui jenis hasil hutan non kayu yang biasa dimanfaatkan oleh petani hortikultura di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. 2) Menganalisis pendapatan yang diberikan oleh tiap jenis hasil hutan non kayu yang dimanfaatkan oleh petani hortikultura di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. 3) Mengetahui pendapatan petani hortikultura baik dari hasil hutan non kayu dan tanaman hortikultura di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango selama 3 bulan yaitu bulan Mei sampai Juli 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei deskriptif yang mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang manfaat hasil hutan non kayu oleh petani hortikultura yang dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, wawancara ataupun observasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 40 sampel. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis penerimaan dan analisis pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis hasil hutan non kayu yang biasa dimanfaatkan oleh petani hortikultura di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yaitu kemiri, kulit kayu manis, ayam hutan, rotan dan madu. Pendapatan yang diberikan oleh tiap jenis hasil hutan non kayu yang dimanfaatkan oleh petani hortikultura di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yaitu untuk pemanfaatan kemiri rata-rata pendapatan yang diterima yaitu sebesar Rp 1.059.690/musim, untuk pemanfaatan kulit kayu manis sebesar Rp 946.062/musim, pemanfaatan ayam hutan sebesar Rp 305.500/musim, untuk pemanfaatan rotan yaitu sebesar Rp 931.166/musim serta untuk pemanfaatan madu sebesar Rp 892.500/musim. Pendapatan yang diterima oleh petani baik pendapatan yang berasal dari hasil hutan non kayu maupun dari hasil tanaman hortikultura yang diusahakan adalah petani buncis yaitu sebesar Rp 4.888.533,40/musim, petani jahe Rp 4.554.071,43/musim, petani bawang merah Rp 2.557.856,70/musim, petani bawang daun Rp 1.944.225,35/musim serta petani cabe rawit sebesar Rp 1.351.262,69/musim. Untuk itu disarankan agar petani hortikultura disamping memanfaatkan hasil hutan juga dapat menjaga kelestarian hutan.

Kata Kunci: Hasil Hutan, Pendapatan, Hortikultura